

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan masyarakat semakin hari semakin bertambah. Hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia sebagai salah satu anggota masyarakat, kebutuhannya pun semakin bertambah. Kebutuhan yang bertambah ini akan membawa persoalan pemenuhannya. Kebutuhan tersebut dimaksudkan sebagai beberapa pertanyaan di dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu berbuat untuk mencapai sebagai objek atau hasil. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan ini tidak dapat dipungkiri bahwa manusia membutuhkan dana atau biaya. Dan untuk itu mereka melakukan berbagai usaha demi mempertahankan kehidupannya. Sedangkan perusahaan – perusahaan besar menginginkan perusahaannya dapat lebih luas sehingga produksinya makin meningkat. Namun terkadang dan bahkan sering terjadi kenyataan, bahwa hasil yang diperoleh masih jauh atau boleh dikatakan belum memadai untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan. Oleh karena itu maka dalam kehidupan ini harus memahami faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan.

Perusahaan bekerja pada suatu lingkungan tertentu. Bagi manajer keuangan penting untuk memahami lingkungan keuangan yang dihadapinya. Lingkungan keuangan merupakan faktor-faktor eksternal keuangan yang mempengaruhi keputusan – keputusan keuangan yang akan diambil.

Lingkungan keuangan tersebut terdiri dari sistem keuangan (financial system) tempat perusahaan beroperasi. Dalam sistem keuangan, berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar keuangan. Secara umum lingkungan keuangan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan di ambil oleh manajer keuangan salah satunya dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal.

Manajer keuangan haruslah pandai dalam mengambil suatu keputusan, manajer keuangan juga mampu untuk menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Struktur modal merupakan suatu susunan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan (Saidi, 2004). Dalam hal ini modal berasal dari dua sisi, yaitu dari internal atau eksternal. Oleh karena itu manajer keuangan dalam perusahaan harus pandai dan cermat dalam proses pengambilan keputusan pendanaan. Sedangkan struktur aktiva disini adalah komponen pembelanjaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Adapun definisi aktiva lancar adalah aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun atau kurang, sedangkan definisi aktiva tetap adalah aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam kurun waktu lebih dari satu tahun atau capital budgeting (Saidi, 2004).

Ketika perusahaan menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Hutang merupakan suatu instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal (Mogdiliani & Miller dalam Brigham, 1999 dalam Euis Soliha & Taswan, 2002) Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Keputusan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001; 17) oleh karena itu keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Resiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa

keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan diantaranya : risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal; khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*), stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset growth*), kemampulabaan (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership/system affiliation*), sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*), kondisi pasar (*market conditions*), *size*, *profit* dan *tax rate*, structure agency dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur (Saidi, 2004).

Tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana. Di dalam melakukan tugas tersebut manajer keuangan dihadapkan adanya suatu variasi dalam pembelanjaan, dalam arti kadang-kadang perusahaan lebih baik menggunakan dana yang bersumber dari hutang (*debt*) kadang-kadang perusahaan lebih baik kalau menggunakan dana yang bersumber dari modal sendiri (*equity*). Oleh karena itu manajer keuangan di dalam operasinya perlu

berusaha untuk memenuhi suatu sasaran tertentu mengenai perimbangan antara besarnya hutang jumlah modal sendiri yang tercermin dalam struktur modal perusahaan.

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur *go public* di BEJ. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan seperti telah dijelaskan, maka beberapa faktor yang akan dikaji pengaruhnya terhadap struktur modal adalah: ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan aktiva (*growth of assets*), dan profitabilitas (*profitability*).

Berdasarkan latar belakang diatas dan melalui penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“VARIABEL – VARIABEL YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BEJ TAHUN 2000 - 2002”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebelum penulis menguraikan mengenai rumusan ada baiknya kita tinjau dahulu mengenai pengertian masalah itu sendiri. Adapun pengertian masalah adalah “sesuatu kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya, masalah harus dapat dirumuskan dirasakan sebagai suatu

rintangan yang mesti dilaksanakan dengan mengatasinya apabila kita akan berjalan terus, maka masalah akan menampakkan diri sebagai rintangan ( Winarno Surachmad, 1989)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah variabel – variabel ukuran perusahaan (size), pertumbuhan aktiva (growth of assets), dan profitabilitas (profitability) yang mempengaruhi struktur modal ?
2. Variabel manakah dari variabel – variabel ukuran perusahaan (size), pertumbuhan aktiva (growth of assets), dan profitabilitas (profitability) tersebut, yang paling mempengaruhi terhadap struktur modal ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan ini penulis membatasi masalah yaitu penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur go publik di BEJ, dengan meneliti 3 variabel yang mempengaruhi terhadap struktur modal. Penelitian ini dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2000 - 2002.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian pada umumnya untuk menemukan, mengembangkan atau menguji suatu pengetahuan. Sedangkan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi :

1. Pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
2. Pengaruh pertumbuhan aktiva (*growth of assets*) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
3. Pengaruh profitabilitas (*profitability*) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Salah satu aspek penting dari kegiatan penelitian adalah menyangkut penelitian tersebut, baik kegunaan teoritis maupun praktis.

Jadi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan khususnya kepada manajemen keuangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan empiris penulis terhadap faktor-faktor penentu struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia.

3. Diharapkan bagi pihak yang terkait dengan struktur modal, dapat memberikan masukan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan manufaktur.
4. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti – peneliti lain yang berminat untuk meneliti variabel – variabel penentu struktur modal perusahaan manufaktur.

#### **F. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab dimana masing – masing bab dirinci lebih lanjut sebagai berikut :

##### **Bab . I      **Pendahuluan.****

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **Bab . II      **Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesa.****

Pada bab ini berisi tentang teori struktur modal, variabel – variabel yang mempengaruhi struktur modal, penelitian terdahulu dan hipotesa.

##### **Bab . III     **Metodologi Penelitian.****

Pada bab ini berisi tentang penentuan populasi dan sampel, definisi dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, dan metode analisis data.

**Bab . IV Analisis Data dan Pembahasan.**

Pada bab ini berisi tentang analisis pengujian dengan analisis linear berganda, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesa dan pembahasan hasil penelitian

**Bab . V Kesimpulan dan Saran.**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang berkaitan dengan hasil temuan dari penelitian tersebut.